

TEHNIK PENGUMPULAN DATA DALAM PENELITIAN PENDIDIKAN

Rumina
IAI Hasanuddin Pare
email: kliknana79@gmail.com

Abstract: Data collection methods are techniques or methods used by researchers in collecting data. The technique of designating a word that is abstract and not manifested in objects, but its use can only be seen through: questionnaires, interviews, observations, exams (tests), documentation, etc. The first step for researchers in analyzing the data that has been collected is to review the research proposal in order to check the plan for presenting the data and implementing the analysis that was previously determined. Nowadays, research in the field of education and other behavioral sciences is often complex and requires calculation work, in order to achieve accuracy and to save time and energy. Data collection techniques are a very important step in the scientific method. Data collection methods are divided into two, namely direct observation methods and methods using questions, data collection techniques or methods consist of quantitative methods and qualitative methods, namely data collection by interview, questionnaire, observation and a combination of the three.

Keywords: data collection, educational research

PENDAHULUAN

Penelitian dapat diartikan sebagai suatu proses penyelidikan secara sistematis yang ditujukan pada penyediaan informasi untuk menyelesaikan masalah. Metode penelitian adalah serangkaian metode yang saling melengkapi yang digunakan dalam melakukan penelitian. Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data. Teknik dalam menunjuk suatu kata yang abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda, tetapi hanya dapat dilihat penggunaannya melalui: angket, wawancara, pengamatan, ujian (tes), dokumentasi, dan lain-lain.

Langkah pertama bagi peneliti dalam menganalisis data yang telah dikumpulkan adalah melihat kembali usulan penelitian guna memeriksa rencana penyajian data dan pelaksanaan analisis yang telah ditetapkan semula. Dizaman sekarang, penelitian di bidang pendidikan dan ilmu perilaku lainnya sering bersifat kompleks dan memerlukan pekerjaan menghitung, guna mencapai ketepatan dan untuk menghemat waktu dan tenaga.

Penelitian ilmiah, agar data yang kita kumpulkan menjadi valid, maka kita harus mengetahui bagaimana cara-cara pengumpulan data dalam penelitian itu, sehingga data yang kita peroleh dapat menjadi pendukung terhadap kebenaran suatu konsep tertentu. Dan dalam kegiatan penelitian, keberadaan instrumen penelitian merupakan bagian yang sangat integral dan termasuk dalam komponen metodologi penelitian karena instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah yang sedang diteliti.

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian dalam tulisan ini menggunakan jenis *library research*. Sumber datanya berupa teks-teks ilmiah yang dianalisis menggunakan *content analysis*.

DISKUSI TEMUAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Pengertian Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data mengandung makna yakni:

1. Tehnik berarti ; pengetahuan dan kepandaian membuat sesuatu yang berkenaan dengan hasil. ¹

¹ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), 915

2. Pengumpulan berarti proses, cara, perbuatan mengumpulkan atau pengumpulan dan pengarahannya²
3. Data berarti keterangan yang benar dan nyata, keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian (analisis atau kesimpulan)³

Keterangan di atas disimpulkan bahwa teknik pengumpulan data adalah proses instrumen (alat) dalam rangka proses mengumpulkan keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar penelitian. Penelitian atau penyelidikan adalah usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji suatu kebenaran pengetahuan yang dilaksanakan dengan menggunakan metode ilmiah. Usaha menemukan berarti usaha mendapatkan sesuatu yang baru, usaha mengembangkan berarti usaha memperdalam dan memperluas temuan yang sudah ada dan dugaan-dugaan tentang kebenaran tersebut.⁴ Jadi penelitian pendidikan adalah penelitian yang dilakukan di lingkungan pendidikan dalam menggali data berupa; lembaga pendidikan, pengajaran, prestasi dan lain-lain.

B. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting dalam metode ilmiah, menurut Dwiloka dan Rina langkah pertama yang harus ditempuh dalam pengumpulan data adalah mencari informasi dari kepustakaan mengenai hal-hal yang ada relevansinya dengan judul tulisan. Informasi yang relevan diambil sarinya dan dicatat pada kartu informasi. Disamping mencari informasi dari kepustakaan, peneliti juga dapat mulai terjun ke

² Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), 475

³ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), 190

⁴ Zulkilfi, *Dasar-dasar penyusunan proposal penelitian Bidang Ilmu Agama Islam*. Universitas Sriwijaya, Palembang, 2001: 03

lapangan. Informasi yang dicatat pada kartu informasi atau terjun langsung ke lapangan, inilah salah satu yang dinamakan teknik pengumpulan data.⁵ Secara umum metode pengumpulan data dapat dibagi atas beberapa kelompok yaitu metode pengamatan langsung dan Metode dengan menggunakan pertanyaan ⁶ Pengumpulan data dengan observasi langsung adalah suatu metode pengumpulan data, penelitian. Pengamatan baru tergolong sebagai teknik pengumpulan data, jika pengamatan tersebut mempunyai kriteria berikut:

1. Pengamatan digunakan untuk penelitian dan telah direncanakan secara sistematis
2. Pengamatan harus berkaitan dengan tujuan penelitian yang telah direncanakan
3. Pengamatan tersebut dicatat secara sistematis dan dihubungkan dengan proposisi umum dan bukan dipaparkan sebagai suatu set yang menarik perhatian saja.
4. Pengamatan dapat dicek dan dikontrol atas validitas dan reliabilitasnya.

Keuntungan pengamatan langsung adalah:

1. Dengan cara pengamatan langsung, terdapat kemungkinan untuk mencatat hal-hal, perilaku, pertumbuhan dan sebagainya, sewaktu kejadian tersebut berlaku, atau sewaktu perilaku tersebut terjadi. Dengan cara pengamatan, data yang langsung mengenai perilaku yang tipikal dari objek dapat dicatat segera dan tidak menggantungkan data dari ingatan seseorang.

⁵ Dwiloka & Riana, *Teknik Menulis Karya Ilmiah (Skripsi, Tesis, Disertasi, Artikel, Makalah dan Laporan)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), 23

⁶ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Ghalia Indonesia 2003), 174

2. Pengamatan langsung dapat memperoleh data dari subjek baik yang tidak dapat berkomunikasi secara verbal atau yang tak mau berkomunikasi secara verbal.

Secara umum pengamatan langsung dapat dibagi menjadi dua yaitu pengamatan tidak berstruktur dan pengamatan berstruktur. Pengamatan tidak berstruktur merupakan teknik yang digunakan ketika fokus penelitian belum jelas atau fokus berkembang selama observasi berlangsung. Observasi ini tidak dilakukan secara sistematis karena peneliti belum tahu pasti apa yang akan diobservasi atau diteliti. Pengamatan terstruktur adalah metode metode penelitian dalam pengumpulan data dimana peneliti akan senantiasa menghimpun jenis data penelitian tanpa keterlibatan langsung dengan partisipan ,sehingga seorang peneliti hanya mengamati dari jauh jelas dan langkah yang prosedural. Teknik yang kerap digunakan peneliti dalam melakukan penyelidikan data adalah observasi dan wawancara ⁷.

Menurut Winarno Surakhmad, teknik pengumpulan data terbagi dua jenis yaitu teknik observasi (pengamatan) langsung dan tak langsung dan teknik komunikasi (wawancara) langsung dan tak langsung ⁸

1. Teknik Observasi. Teknik observasi atau pengamatan merupakan metode yang pertama-tama digunakan dalam melakukan penelitian ilmiah. ⁹ yang mengandung pengertian sebagai “pemilihan,pencatatan, dan pengkodean serangkaian prilaku dan

⁷ Komaruddin, *Metode Penulisan Skripsi dan Tesis*, (Bandung: Angkasa, ,1974), 112-113

⁸ Surakhmat, *Winarno, Pengantar Penelitian Ilmiah (Dasar, metoda, teknik)* Tasito Bandung 1994:162

⁹ Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993), 108

suasan yang berkenaan dengan *organisme in situ*, yang sesuai dengan tujuan-tujuan empiris.

Pemilihan menunjukkan bahwa pengamat ilmiah mengedit dan memfokuskan pengamatanya secara langsung atau tidak langsung. Pemilihan mempengaruhi apa yang diamati, apa yang dicatat, dan kesimpulan apa yang diambil. Perubahan berarti observasi tidak hanya dilakukan secara pasif akan tetapi peneliti boleh mengubah perilaku atau suasana tanpa mengganggu kewajarannya (Natural). Pencatatan adalah upaya merekam kejadian-kejadian dengan menggunakan catatan lapangan, sistem kategori dan model lainnya. Pengkodean berarti proses menyederhanakan catatan-catatan melalui metode reduksi data. In situ berarti pengamatan kejadian dalam situasi alamiah (natural).¹⁰

2. Wawancara

Wawancara yaitu mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung atau tak langsung kepada responden. Wawancara adalah salah satu bagian yang terpenting dari setiap survey, tanpa wawancara, peneliti akan kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan jalan bertanya langsung kepada responden. Data semacam ini merupakan tulang punggung suatu penelitian survey.¹¹

Wawancara adalah percakapan dengan maksud dan tujuan tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan kepada terwawancara yang

¹⁰ Rahmat, Jalaluddin, *Metode Penelitian Komunikasi Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997), 83-84

¹¹ Singarimbun, Masri & Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta LPES, 1995), 192

memberikan jawaban atas pertanyaan. Maksud mengadakan wawancara antara lain :

1. Mengkontruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain kebulatan;
2. Mengkontruksi kebulatan-kebulatan demikian sebagai yang dialami masa lalu;
3. Memproyeksikan kebulatan-kebulatan sebagai yang diharapkan untuk dialami pada masa yang akan datang;
4. Memverifikasi, mengubah dan memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain
5. Memverifikasi, mengubah dan memperluas kontruksi yang dikembnagkan oleh peneliti sebagai pengecekan anggota.¹²

Menurut Winarno Surakhmad teknik komunikasi langsung yaitu interview (wawancara) dan teknik komunikasi tak langsung yaitu angket (Questioner)

1. Interview. Interview menghendaki komunikasi langsung antara peneliti dengan subyek atau sampel. Sebelum melakukan interview ada baiknya melakukan persiapan berupa langkah-langkah yang dapat mempertinggi hasil pengumpulan data sebagai berikut:
 - a. Menetapkan sampel yang akan di interview, pada penetapan sampel perlu diperhatikan apakah subyek masuk dalam sampel benar-benar memiliki informasi yang diperlukan untuk masalah yang dihadapi.
 - b. Menyusun pedoman interview . pedoman berisikan hal-hal yang menunjukkan siapa yang akan dihubungi dan dalam

¹² Moleong Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 186

bentuk-bentuk pertanyaan. Hal ini penting artinya bila peneliti benar-benar berhadapan dengan orang yang dimintai keterangan, sebab dapat timbul hal-hal yang tak terduga yang mudah menarik dan membelokan perhatian peneliti dari tujuannya yang semula.

- c. Mencobakan interview. Tidak lain untuk menguji efektif tidaknya interview. Dari percobaan ini diharapkan sudah dapat diketahui berapa lama interview dapat berjalan,perkataan-perkataan apa yang menimbulkan keragu-raguan pengertian,serta jenis kesulitan-kesulitan yang perlu diatasi
- d. Berhubungan dengan orang yang akan diinterview. Menjelaskan dengan singkat dan jelas maksud dan tujuan interview kepada subyek,terlebih dahulu mengadakan janji pertemuan (waktu dan tempat) untuk menjamin suasana yang bebas dan tidak mudah terganggu.¹³

2. Angket (daftar pertanyaan)

Cara ini dapat juga dipandang sebagai interview tertulis dalam bentuk daftar pertanyaan dengan beberapa langkahnya:

- a. Menyusun daftar pertanyaan. Konstruksi daftar pertanyaan (angket) berbentuk angket berstruktur ,angket tak berstruktur atau campuran keduanya.
- b. Menyusun surat pengantar adalah hal yang tidak boleh dilupakan. Surat pengantar ini penting artinya,karena sebagai pengganti peneliti untuk menghubungi responden untuk: 1) menciptakan suasana yang kooperatif, 2) menjelaskan maksud dan pentingnya jawaban,serta 3)

¹³ Surakhmat,Winarno,*Pengantar PenelitianIlmiah*.,175-176

memberikan keterangan-keterangan mengenai isi angket pada umumnya.¹⁴

Jalaluddin Rakhmat, memberikan petunjuk pembuatan Questioner yang harus disusun dengan secermat mungkin adalah :

- a. Perjelas lagi hubungan antara metode dengan masalah dan hipotesis
- b. Rumuskan pertanyaan dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
 - 1) Sesuaikan bahasa dengan tingkat pengetahuan responden. Untuk daerah pedesaan, misalnya, lebih baik kita menggunakan bahasa daerah setempat.
 - 2) Gunakanlah kata-kata yang mempunyai arti yang sama bagi setiap orang
 - 3) hindari pertanyaan yang panjang karena pertanyaan panjang seringkali mengaburkan dan membingungkan.
 - 4) Janganlah beranggapan bahwa responden memiliki informasi yang fakal. Seorang ibu mungkin melaporkan acara televisi yang disenangi anak, tetapi pendapat ibu tidak selalu sesuai dengan pendapat anak.
 - 5) Bentuklah kerangka pemikiran yang ada dalam benak anda. Janganlah bertanya : berapa berapa majalah yang anda baca? Bertanyalah : apa saja majalah yang anda baca?
 - 6) Sarankanlah semua alternatif atau tidak sama sekali

¹⁴ Surakhmat, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, 180-181

- 7) Lindungi harga diri responden. Janganlah bertanya: sebutlah kalimat-kalimat yang benar diantara kalimat yang tercantum di bawah ini. Katakanlah: saya ingin tahu pendapat bapak ,manakah diantara kalimat-kalimat dibawah ini yang menurut bapak benar.
 - 8) Jika anda terpaksa menanyakan hal yang kurang menyenangkan responden,mulailah bertanya tentang hal-hal yang positif.
 - 9) Tentukan apakah anda memerlukan pertanyaan langsung, tak langsung,atau pertanyaan tak langsung disusul dengan pertanyaan langsung
 - 10) Hindari kata-kata bermakna banyak, kata-kata seperti “partisipasi”, “pengaruh”, “solidaritas”, “rasa bangga”, harus diganti dengan kata-kata yang lebih spesifik seperti “ikut KB”, “menyumbangkan uang” dan “menyimpan piagam penghargaan”
 - 11) Hindari pertanyaan yang bersifat mengarahkan responden pada jawaban tertentu. Janganlah bertanya: apakah anda selalu berperan dalam program pembangunan? Bertanyalah : apakah anda menganjurkan orang lain untuk menjadi aseptor KB?
 - 12) Pertanyaan harus dibatasi pada satu gagasan saja. Janganlah bertanya: apakah anda membaca surat kabar/majalah/buku? Jadikanlah pertanyaan tersebut menjadi tiga kalimat pertanyaan.
- c. Organisasi questioner secara sistematis
- 1) Mulailah pertanyaan yang mudah dan disenangi oleh responden. Ajukan pertanyaan yang membangkitkan minat.

- 2) Jangan mengkondisikan jawaban pada pertanyaan berikutnya dengan pertanyaan sebelumnya
 - 3) Gunakan urutan pertanyaan untuk melindungi harga diri responden
 - 4) Pertanyaan terbuka sebaiknya dikurangi
 - 5) Topik dan pertanyaan harus disusun sedemikian sehingga dapat dipahami oleh responden. Urutan pertanyaan harus wajar dan mudah ditangkap maksudnya.
- d. Lakukan pra uji questioner. Pilihlah sejumlah responden yang representati. Ajukan pertanyaan-pertanyaan itu dan lihat kemungkinan salah paham atau makna yang membingungkan.¹⁵

D. Populasi Metode Pengumpulan Data

Menurut Cooper dan Emory (1997) mengemukakan populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang dapat kita gunakan untuk membuat beberapa kesimpulan. Menurut Kuncoro (2003) menyatakan populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian.

Sugiyono (1997:57) dikutip Riduwan (2003:7) memberikan pengertian bahwa "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri obyek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Riduwan dan Tita Lestari (1997:3) mengatakan bahwa "Populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian."

¹⁵ Surakhmat, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, 87-89

Jadi populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari makhluk hidup, benda, gejala, nilai tes, atau peristiwa sebagai sumber data yang mewakili karakteristik tertentu dalam suatu penelitian. Populasi dalam penelitian dapat pula diartikan sebagai keseluruhan unit analisis yang ciri-cirinya akan diduga. Unit analisis adalah unit/satuan yang akan diteliti atau dianalisis.

Penentuan populasi dapat dibantu oleh empat faktor yaitu isi, satuan, cakupan (scope), waktu. Contoh: Suatu penelitian tentang Strategi metode pengajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa tingkat MA di kabupaten Kediri Tahun 2023, maka populasinya dapat ditetapkan dengan empat faktor tersebut :

1. Isi = Metode Pengajaran
2. Satuan = Siswa tingkat MA
3. Cakupan (scope) = Kabupaten Kediri
4. Waktu = Tahun 2023

Populasi dapat dibedakan menjadi dua bagian yaitu ;

1. Populasi target merupakan populasi yang telah ditentukan sesuai dengan permasalahan penelitian, dan hasil penelitian dari populasi tersebut ingin disimpulkan.
2. Populasi survei merupakan populasi yang terliput dalam penelitian yang dilakukan.

Populasi terdiri dari unsur sampling yaitu unsur/unsur yang diambil sebagai sampel. Kerangka sampling (*sampling frame*) adalah daftar semua unsur sampling dalam populasi sampling. Unsur sampling ini diambil dengan menggunakan kerangka sampling (*sampling frame*).¹⁶

¹⁶ Aliwar, , *Buku Ajar Statistik Dasar*, (Jakarta: Pusat Penerbit dan Percetakan), 4-5

E. Sampel Metode Pengumpulan Data

Sampel adalah wakil atau sebagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakteristik yang sama yang menggambarkan dan dapat mewakili seluruh populasi yang diteliti. Beberapa pengertian sampel menurut para ahli yaitu sebagai berikut:

1. Menurut Sugiyono sampel diartikan sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi.
2. Menurut Arikunto sampel adalah sebagai bagian atau wakil dari populasi yang diteliti.
3. Menurut Gulo sampel merupakan himpunan bagian atau subset dari suatu populasi.
4. Menurut Djarwanto sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti. Sampel yang baik, yang kesimpulannya dapat dikenakan pada populasi, adalah sampel yang bersifat representatif atau yang dapat menggambarkan karakteristik populasi.

Populasi dan sampel adalah istilah yang berbeda. Meski begitu masih ada yang bingung mengenai perbedaan keduanya. Seperti yang sudah dibahas pada poin sebelumnya, populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian. Populasi berfokus pada identifikasi karakteristik anggota populasi. Adapun karena cakupannya yang luas, pengumpulan data populasi dapat dilakukan dengan kegiatan sensus. Sedangkan sampel merupakan sebagian dari populasi yang mewakili seluruh populasi yang diteliti. Sampel digunakan jika penelitian mencakup populasi yang besar dan tidak memungkinkan untuk mempelajari seluruh populasi. Terdapat dua karakteristik sampel yaitu akurasi dan presisi. Akurasi artinya sejauh mana sampel didapatkan tanpa ada bias. Sementara presisi merujuk

pada ketelitian atau ketepatan dimana jika semakin tinggi tingkat presisi maka semakin besar kemungkinan data sampel dapat mewakili populasi.

Cara menentukan sample agar memenuhi syarat: Teknik (metode) penentuan sample yang ideal memiliki ciri-ciri dapat memberikan gambaran yang akurat tentang populasi, dapat menentukan presisi, sederhana sehingga mudah dilaksanakan, dapat memberikan keterangan sebanyak mungkin dengan biaya murah. Presisi merupakan standard error, Nilai rata-rata populasi dikurangi nilai rata-rata sampel. Apakah besar sampel sama dengan representatif? Dalam menentukan Besar sample perlu mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut :

1. Derajat keseragaman (*degree of homogeneity*) dari populasi □ completely heterogeneous
2. Presisi yang dikehendaki dari penelitian
3. Rencana analisis
4. Tenaga, biaya dan waktu
5. Besar populasi

Jadi semakin besar sampel semakin tinggi tingkat tingkat presisi yang di dapatkan. ¹⁷ Metode penelitian adalah serangkaian metode yang saling melengkapi yang digunakan dalam melakukan penelitian. Ada beberapa metode yang berbeda antara penelitian kuantitatif dan kualitatif .

1. Metode penelitian kuantitatif ,metode penelitian kuantitatif mencakup :

¹⁷ Aliwar, *Buku Ajar Statistik Dasar*, (Jakarta: Pusat Penerbit dan Percetakan), 6-7

a. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian berisi tentang tempat penelitian/lembaga dimana penelitian akan dilakukan beserta jalan dan kotanya.

b. Data dan sumber data

Pada bagian ini ,peneliti perlu mengemukakan pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan sekaligus mengungkapkan alasannya. Dalam metode penelitian, pendekatan penelitian dibagi menjadi kuantitatif dan kualitatif, sedangkan jenis penelitian berdasarkan sifatnya dibagi menjadi beberapa macam. Untuk penelitian kuantitatif memiliki sifat diantaranya survey, historis, content analysis, ex post facto, eksperimen dan penelitian pengembangan. Peneliti dapat memilih salah satu jenis penelitian yang akan dilakukan atau dipilih.

c. Data dan sumber data

Data yang dikumpulkan secara garis besar dapat dibagi menjadi data primer yaitu data yang dikumpulkan dari sumber data pertama dan data sekunder yaitu data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain, yang biasanya dalam bentuk publikasi atau jurnal.

d. Populasi dan sampel

Penentuan populasi sampel ini menjadi penting apabila menggunakan responden tentukan populasi dan sampel secara jelas. Hal yang dibahas dalam bagian populasi dan sampel adalah identifikasi dan batasan-batasan tentang populasi atau subjek penelitian, prosedur dan teknik pengambilan sampel dan besarnya sampel

e. Instrument penelitian

Pada bagian ini dikemukakan instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti. Setelah itu barulah dipaparkan prosedur pengembangan instrumen pengumpulan data atau pemilihan alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian. Dengan cara ini akan terlihat apakah instrumen yang digunakan sesuai dengan variabel yang diukur paling tidak ditinjau dari segi isinya, atau memenuhi persyaratan validitas. Instrumen yang baik juga harus memenuhi persyaratan reliabilitas.

f. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data kuantitatif dilakukan dengan cara angket, tes dan mengambil dari dokumen (dokumentasi). Observasi dan wawancara diperlukan hanya digunakan untuk memperkuat hasil angket, tes atau dokumentasi. Pilih salah satu atau beberapa teknik pengumpulan data yang akan digunakan.

g. Analisis data/ pengolahan data

Pada bagian analisis data diuraikan proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip-transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sampai peneliti dapat menyajikan temuannya. Analisis ini melibatkan pengerjaan, pengorganisasian, pemecahan dan sintesis data serta pencarian pola, pengungkapan hal yang penting dan penentuan apa yang dilaporkan. Hal penting yang perlu diperhatikan jika menggunakan rumus-rumus statistik inferensial untuk mengungkap hipotesis adalah jenis data yang berhasil dikumpulkan, sebab jenis data penelitian menentukan rumus statistik yang digunakan.

2. Metode penelitian kualitatif mencakup:

a. Pendekatan dan jenis penelitian

Pada bagian ini peneliti perlu menjelaskan bahwa pendekatan yang dipergunakan adalah pendekatan kualitatif, dan menyertakan alasan-alasan singkat mengapa pendekatan ini digunakan. Selain itu juga dikemukakan orientasi teoritik yaitu landasan berfikir untuk memahami makna gejala.

b. Kehadiran peneliti

Dalam bagian ini perlu disebutkan bahwa peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Kehadiran peneliti ini harus dilukiskan secara eksplisit dalam laporan penelitian. Perlu dijelaskan apakah peran peneliti sebagai partisipan penuh. Disamping itu, perlu disebutkan apakah kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subyek atau informan.

c. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian hendaknya diuraikan secara jelas jika perlu sertakan peta lokasi, struktur organisasi dan suasana kerja sehari-hari. Pemilihan lokasi harus didasarkan pada kemenarikan dan keunikannya.

d. Data dan sumber data

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data, dalam penelitian kualitatif tujuan pengambilan sampel adalah untuk mendapatkan informasi sebanyak mungkin.

e. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi.

f. Analisis data

Analisis data diuraikan proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip-transkrip wawancara, catatan lapangan, dan dokumen-dokumen lain. Analisis ini melibatkan pengerjaan, pengorganisasian, dan pemecahan data sebagai upaya penentuan apa yang akan dilaporkan.

g. Pengecekan keabsahan temuan

Bagian ini memuat uraian-uraian tentang usaha-usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan temuannya. Agar diperoleh temuan dan interpretasi yang absah, maka perlu diteliti kreadibilitasnya dengan menggunakan teknik-teknik perpanjangan kehadiran peneliti dilapangan, seperti dependabilitas, triangulasi, member check, diskusi teman sejawat dan sebagainya.

h. Tahap-tahap penelitian

Bagian ini menguraikan proses pelaksanaan penelitian, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan.

i. Sistematika pembahasan.

Pada tahap ini harus disusun sesuai dengan fokus atau rumusan masalah yang akan diteliti, jadi sistematika dengan rumusan masalah harus sinkron. Sistematika ini masih bersifat sementara, tetapi hal ini akan menunjukkan konsisten tidaknya calon peneliti dengan rumusan masalah yang telah dipilihnya sendiri. sekaligus juga memperlihatkan alur berfikir calon peneliti.¹⁸

¹⁸ Tim Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim (Malang: 2011), 5-21

Menurut Sugiyono (2017), teknik pengumpulan data merupakan data yang dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan) dan gabungan ketiganya.

1. Observasi

Observasi diartikan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi merupakan metode yang cukup mudah dilakukan untuk pengumpulan data. Observasi ini lebih banyak digunakan pada statistika survei, misalnya akan meneliti kelakuan orang-orang suku tertentu. Observasi ke lokasi yang bersangkutan akan dapat diputuskan alat ukur mana yang tepat untuk digunakan.

2. Kuesioner (kuesioner dan angket)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawabnya. Meskipun terlihat mudah, teknik pengumpulan data melalui angket cukup sulit dilakukan jika respondennya cukup besar dan tersebar di berbagai wilayah.

3. Interview (wawancara)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap narasumber atau sumber data. Wawancara pada penelitian sampel besar biasanya hanya dilakukan sebagai studi pendahuluan karena tidak mungkin menggunakan wawancara pada 1000 responden, sedangkan pada sampel kecil teknik wawancara dapat diterapkan

sebagai teknik pengumpul data. Teknik wawancara umumnya digunakan untuk jenis tipe kualitatif.

4. Dokumen

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi merupakan Teknik pengumpulan data yang diambil dari dokumen atau catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan. Sementara dokumen berbentuk gambar dapat berupa foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Teknik pengumpulan data observasi atau wawancara, nantinya akan lebih kredibel apabila disertai dengan dokumentasi.

KESIMPULAN

Metode pengumpulan data terbagi menjadi dua yaitu metode pengamatan langsung dan metode dengan menggunakan pertanyaan, metode tersebut tidak lepas dengan yang namanya populasi. Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari makhluk hidup, benda, gejala, nilai tes, atau peristiwa sebagai sumber data yang mewakili karakteristik tertentu dalam suatu penelitian. Populasi dalam penelitian dapat pula diartikan sebagai keseluruhan unit analisis yang ciri-cirinya akan diduga. Unit analisis adalah unit/satuan yang akan diteliti atau dianalisis dan sampel adalah wakil atau sebagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakteristik yang sama yang menggambarkan dan dapat mewakili seluruh populasi yang diteliti. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Tujuan yang

diungkapkan dalam bentuk hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian, teknik atau metode pengumpulan data terdiri dari metode kuantitatif dan metode kualitatif yaitu pengumpulan data dengan cara interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan) dan gabungan ketiganya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliwar, , *Buku Ajar Statistik Dasar*, Jakarta: Pusat Penerbit dan Percetakan Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1990
- Dwiloka & Riana, *Teknik Menulis Karya Ilmiah (Skripsi, Tesis, Disertasi, Artikel, Makalah dan Laporan)*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005
- Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993
- Komaruddin, *Metode Penulisan Skripsi dan Tesis*, Bandung: Angkasa, 1974
- Lexy, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013
- Moh Nazir, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia 2003
- Rahmat, Jalaluddin, *Metode Penelitian Komunikasi Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997
- Singarimbun, Masri & Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta LPES, 1995
- Surakhmat, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah (Dasar, metoda, teknik)* Tasito Bandung 1994
- Tim Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang: 2011
- Zulkilfi, *Dasar-dasar penyusunan proposal penelitian Bidang Ilmu Agama Islam*. Universitas Sriwijaya, Palembang, 2001